

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan kemampuan menggunakan alat digital untuk mendukung kegiatan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Kuningan telah mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam menjalankan usahanya. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada kemampuan mengorganisir dan menyimpan data menggunakan perangkat lunak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha masih mengalami keterbatasan dalam mengelola data usaha secara sistematis.
2. Kompetensi sumber daya manusia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y). Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan keterampilan mengelola keuangan usaha secara sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Kuningan telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur keuangan usaha. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah terdapat pada kemampuan

beradaptasi dengan perubahan situasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan usaha.

3. Literasi digital (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) secara bersama-sama secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,471 yang berarti bahwa sebesar 47,1% variabel perkembangan usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel literasi digital (X_1) bahwa sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam mengelola data usaha secara sistematis. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait penggunaan aplikasi atau perangkat lunak untuk pencatatan dan pengelolaan data usaha. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui pelatihan, pendampingan, maupun pemanfaatan media digital yang mudah diakses. Oleh karena itu, pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, maupun komunitas usaha diharapkan dapat memberikan edukasi dan pelatihan yang lebih intensif terkait manajemen data

berbasis digital, sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

2. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha, baik dari sisi teknologi, pasar, maupun persaingan. Hal ini dapat diperbaiki dengan meningkatkan kemampuan adaptasi melalui pelatihan kewirausahaan, pengembangan soft skill, serta peningkatan wawasan mengenai tren bisnis dan teknologi. Oleh karena itu, pelaku usaha diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri, serta membuka diri terhadap inovasi agar mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang dinamis.
3. Variabel perkembangan usaha (Y) menunjukkan bahwa perkembangan usaha pelaku UMKM dipengaruhi oleh kemampuan dalam meningkatkan penjualan, memperluas pasar, serta menjaga keberlanjutan usaha. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan penguatan manajemen usaha. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa langkah, seperti memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sarana pemasaran untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur, serta meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing di pasar. Selain itu, pelaku usaha juga dapat mulai menerapkan strategi

sederhana seperti promosi digital, penggunaan layanan pembayaran non-tunai, serta menjaga hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang aktif. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih aktif dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dan meningkatkan kemampuan manajerial secara berkelanjutan, sehingga perkembangan usaha dapat tercapai secara lebih maksimal, terarah, dan berdaya saing.

